

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Dampak Keluarga *Broken Home* terhadap *Problem Akademik* Peserta Didik di MTs Negeri 1 Padang Paraiaman. Dalam pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif sebab datanya diambil dalam bentuk wawancara dan melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitu, di (2X11 Kayu Tanam) data dianalisis secara bertahap melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memahami makna dari fenomena yang diteliti.

Dengan begitu lalu dijelaskan dengan deskriptif, sebab hasilnya nanti akan diarahkan guna mendeskripsikan data yang didapat dan menjawab rumusan masalah pada agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui prosedur penelitian kualitatif yang sistem. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati sehingga dirasa sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan dalam penelitian kualitatif, karena penelitian ini dapat diketahui dengan rumusan masalah yang ada lalu memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Ada pun peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah :

1. Mengeksplorasi bagaimana persepsi peserta didik tentang *broken home* yang dampaknya dapat mempengaruhi kualitas belajar sehingga berpengaruh pada *problem* akademik peserta didik jadi seseorang serta dapat berdampak pada prestasi seseorang, serta menggali lebih dalam mengenai solusi yang diberikan sekolah serta upaya orang tua dalam menangani masalah ini.
2. Dapat menganalisis bagaimana latar belakang keluarga, masalah perekonomiannya, menganalisis kegiatan anak selama di sekolah dan di rumah, serta menggali pengalaman peserta didik terkait perubahan perilaku dan *problem* akademik setelah mengalami kondisi keluarga *broken home*, berdasarkan perspektif peserta didik dan guru dan sesudah mengalami *broken home*, serta cara mengatasi masalah tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Padang Pariaman yang terletak di Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Pariaman. Sekolah ini berada di area pedesaan daerah jalan lintas dan rel kereta api. Jarak tempuh, untuk jarak tempuh sendiri sebagian besar peserta didik memiliki jarak tempuh yang relatif dekat antara sekolah dengan rumahnya, dengan demikian kondisi tersebut mendukung keteraturan kehadiran peserta didik di sekolah,

misalnya dengan tidak datang terlambat yang mana hal itu dapat mengakibatkan kesulitan berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung.

Pihak sekolah khususnya guru wali setiap kelas bekerja sama dengan guru BK untuk mengawasi setiap anak didiknya, terutama yang menjadi anak spesial misalnya sedang mengalami masalah keluarga (*broken home*), masalah dengan teman, masalah dengan konsentrasi belajar yang mengakibatkan nilainya menurun. Hal ini diharapkan pihak sekolah dengan lebih memperhatikan peserta didik serta pendekatan dengan orang tua, dapat mengatasi permasalahan peserta didik di sekolah sehingga tidak terjadi penurunan hasil *problem* akademik mereka.

C. Sumber Data

Data kualitatif merupakan sebuah metodologi penelitian yang menyajikan sebuah data berbentuk rangkaian kata yang diperoleh dengan berbagai macam teknik seperti pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Salah satu alasan saya dalam memilih masalah penelitian ini adalah dikarenakan ketersediaan sumber data yang relevan terhadap judul yang saya gunakan. Ditambah lagi dalam penelitian kualitatif lebih bersifat menjabarkan, menerangkan, menjelaskan, dan pada saat penelitian berlangsung melalui wawancara dan observasi peneliti lebih ke arah memahami permasalahan yang di ceritakan oleh narasumber dan menggali terus informasi hingga apa yang dibutuhkan sudah merasa tercapai.

Adapun data dan sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Narasumber (*informan*)

Penelitian ini menggunakan narasumber, peserta didik yang bersangkutan, guru wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK. Dalam penelitian ini peneliti tidak melibatkan pihak orang tua peserta didik sebagai informan dikarenakan isu *broken home* ataupun konteks dalam penelitian ini bersifat sensitif dan pihak sekolah menyampaikan bahwa kondisi keluarga peserta didik bersifat rentan sehingga berpotensi memunculkan ketidaknyamanan dan kemungkinan ketidaksediaan untuk memberikan informasi karena topik penelitian yang bersifat sensitif.

Demi menjaga etika dalam penelitian dan kenyamanan subjek, peneliti memilih untuk tidak melakukan wawancara dengan orang tua peserta didik, dan sebagai gantinya peneliti menggunakan metode triangulasi informan mengenai dampak keluarga *broken home* terhadap prestasi yang diperoleh peserta didik, yaitu wali kelas, guru BK dan guru mata pelajaran dan juga dari dokumen sekolah.

Informan penelitian ini terdiri dari 8 informan, 3 narasumber utama yaitu peserta didik, kemudian 5 Narasumber pendukung yaitu, 3 wali kelas sekaligus guru mata pelajaran, 1

guru BK yang juga merupakan guru mata pelajaran BK dan 1 guru mata pelajaran, 2 diantara guru ini merupakan guru yang masih tinggal satu daerah dengan peserta didik yang berasal dari keluarga *broken home* bahkan juga mempunyai hubungan kerabat, jadi sehingga dapat memperkaya informasi dan memperkuat keabsahan data melalui triangulasi.

Seluruh informan dalam penelitian ini dipilih dengan menyesuaikan keadaan keluarga peserta didik dengan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan topik yang dibahas dan tujuan dalam penelitian ini, juga menyesuaikan dengan penjelasan dalam teori utama yang dipakai pada penelitian ini. Lalu dipertimbangkan oleh peneliti berdasarkan keterkaitan data dengan fokus penelitian ini. Berikut nama-nama dan identitas narasumber utama dan pendukung diantaranya :

- a. Peserta didik MTsN 1 Padang Pariaman dengan inisial FJ, kelas IX.2
- b. Peserta didik MTsN 1 Padang Pariaman dengan inisial FB, kelas VIII.5
- c. Peserta didik MTsN 1 Padang Pariaman dengan inisial KA, kelas IX.4
- d. Guru bimbingan dan konseling MTsN 1 Padang Pariaman, Ibuk Laila Rahmawati S.Pdi

- e. Wali kelas IX.2 MTsN 1 Padang Pariaman, ibu Dra, Afrida Ahmad, bidang studi Bahasa Inggris
- f. Wali kelas VIII.5 MTsN 1 Padang Pariaman, ibu Afnizarwati, S.T bidang studi IPS
- g. Wali kelas IX.4 MTsN 1 Padang Pariaman, Ibuk Nelly Husna S, Ag, bidang studi Akidah Akhlak
- h. Guru MTsN 1 Padang Pariaman, bapak Nitto William, S. Kom.

2. Dokumen atau Arsip

Dokumen atau arsip juga menjadi informasi data yang sangat membantu untuk peneliti mendeskripsikan sebuah permasalahan ditambah dengan menerapkan metode triangulasi yang dimana metode ini lebih ke wawancara dan observasi dengan beberapa narasumber yang berkaitan.

Menurut Sugiyono, terdapat tiga (3) jenis triangulasi yang utama, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Adalah pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber (informan) untuk menghasilkan kesimpulan yang disepakati.

Contoh: Membandingkan pernyataan informan A dengan informan B mengenai topik yang sama, atau mengecek data hasil wawancara dengan dokumen terkait.

b. Triangulasi Teknik (Metode)

Pengecekan data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

Contoh: Setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi langsung, dan didukung dengan dokumentasi untuk membuktikan kebenaran data tersebut.

c. Triangulasi Waktu (atau Triangulasi Peneliti)

Pengecekan data dengan menggunakan waktu yang berbeda atau menggunakan lebih dari satu peneliti.

Waktu: Data mungkin berbeda jika diambil pagi hari (informan masih segar) dibandingkan sore hari (informan lelah).

Peneliti: Menggunakan beberapa peneliti untuk menganalisis data, sehingga mengurangi bias individual.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Metode penelitian wawancara merupakan salah satu metode penelitian dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendalami suatu kejadian yang telah terjadi. Suatu wawancara terjadi pasti karena adanya tujuan yang digali untuk dikaji atau di observasi lebih dalam. Dalam proses wawancara yang utama di butuhkan adalah narasumber untuk dijadikan responden, setelah itu disusun sebuah pertanyaan dan

dibutuhkan jawaban yang mendalam dan sesuai dengan pengalaman informan.

2. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara mencatat perilaku subjek, mencatat setiap peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan objek yang sedang di amati atau sedang diteliti tanpa ada sesi tanya jawab. Dalam penelitian ini salah satunya menggunakan metode observasi karena peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana kegiatan dan kejadian yang dialami oleh responden yang berhubungan dengan judul dampak *broken home* terhadap perilaku dan *problem* akademik peserta didik.

Data yang di ambil dalam penelitian ini ialah :

- a. Upaya guru dan sekolah menangani masalah *broken home* yang sedang di alami oleh peserta didik terutama dalam hal perilaku dan *problem* akademik siswa.
- b. Upaya peserta didik *broken home* itu sendiri untuk bangkit dan meningkatkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah dan masyarakat serta meningkatkan *problem* akademik.
- c. Hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam mengatasi masalah *broken home* dan meningkatkan *problem* akademik pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif ini, hasil penelitian paling banyak diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara. Selain untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti juga membutuhkan bukti nyata yang menunjukkan sikap dan prestasi peserta didik dengan sisi yang berbeda. Dokumen yang di perlukan yaitu seperti nilai raport dari awal masuk hingga saat ini, nilai UTS, foto kegiatan peserta didik di sekolah.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengujian, yaitu dengan cara uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2012).

1. *Credibility*

Pengecekan data menggunakan cara uji *credibility* yaitu dengan cara pemeriksaan ulang data yang sudah diterima oleh peneliti dan sebelum dikumpulkan harus sudah melewati beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan memperpanjang keikutsertaan, ketekunan penagamatan, triangulasi, pemeriksaan, analisis kasus, diskusi, *auditing*. Sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian dampak *broken home* terhadap perilaku dan *problem* akademik peserta didik ini menggunakan cara uji triangulasi, yaitu dengan cara pengecekan data ulang melalui beberapa narasumber

untuk meng-*cross check* keabsahan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan dibandingkan dengan informan lain yang diberikan pertanyaan yang sama.

2. *Transferability*

Transferability data bertujuan agar orang lain dapat memahami makna dan isi yang terdapat didalam penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti harus membuat laporan secara jelas, rinci dan sistematis.

3. *Dependabilty*

Dependabilty bertujuan untuk di uji ulang data yang sudah di terima dalam rangka mengulangi kesalahan dalam konseptualisi penelitian. Peneliti melakukan uji ini dengan melakukan audit terhadap proses penelitan yang telah di lakukan peneliti.

4. *Confirmability*

Dalam hal ini peneliti melakukan konfirmasi data dengan para informan atau responden demi menjaga objektivitas hasil penelitian supaya dapat disepakati oleh banyak pihak.

F. Teknik Analisis

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain menurut Sugiyono pada penelitiannya tahun 2016. Sedangkan menurut Bogdan dan Bikken, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data ada 4 tahap yang harus di perhatikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini peneliti harus mengumpulkan data sebanyak mungkin dan sedetail mungkin yang harus didapat dari narasumber yang telah di tetapkan. Semua hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan dapat ditindak lanjuti dan di proses lebih dalam lagi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan atau mengkatagorikan data yang muncul di lapangan untuk menjadikan kesatuan data yang lengkap dan terstruktur dalam suatu penelitiannya.

3. Penampilan Data

Dalam hal penampilan data yaitu data yang sudah dapat dari sebuah penelitian dan sudah di olah dan di susun sesuai struktur yang seharusnya lalu disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi dan hasil tersebut ditarik kesimpulan oleh peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah dikumpulkan dan diolah serta disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi lalu pada setiap deskripsi data menunjukkan keterkaitan yang kuat antara temuan lapangan dan fokus penelitian, maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti.